



Volume 10 | September 2023

KAPUCINO

Kabar Seputar Cerita Inspiratif SCOPI

Selamat & Sukses

PROF. DR. IR. BAYU KRISNAMURTHI, M.S.

Dewan Penasihat

Sustainable Coffee Platform of Indonesia



Segenap jajaran direksi dan perwakilan SCOPI mengucapkan selamat kepada Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, M.Si., Dewan Penasihat SCOPI, atas ditetapkannya beliau sebagai Guru Besar Ilmu Kebijakan Agribisnis di Universitas IPB. Semoga sukses terus dan memberikan dampak berkelanjutan bagi industri pertanian, khususnya sektor kopi di Indonesia

Daftar isi :

- Indonesia Coffee Festival 2023
- Sekolah Iklim Komoditas Kopi Nasional
- Master Trainer Upgrade (MUG) Program
- Pertemuan Anggota dan Kongres Negara Platform GCP
- Rencana Strategi SCOPI 2023 - 2030
- Studi Kelayakan - Sumatra Utara & Sumatra Selatan
- Audiensi SCOPI - KEMANTAN





Indonesia Coffee Festival 2023: Sinergi dan Kolaborasi untuk Kemajuan Industri Kopi Indonesia yang Berkelanjutan



Jakarta, 5-7 Mei 2023 – Indonesia Coffee Festival (ICF) 2023 telah resmi diselenggarakan, Event ini menghadirkan seluruh pelaku ekosistem industri kopi dari hulu hingga hilir, meliputi petani kopi, pemilik coffee shop, serta para pelaku bisnis di sektor kopi.

Pameran yang diselenggarakan oleh Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI) dan Panorama Media ini menawarkan berbagai kebutuhan bisnis di sektor hilir. Selain itu, ICF 2023 juga menampilkan "Farmer Village," sebuah galeri interaktif sebagai wadah untuk mengumpulkan petani-petani kopi dari berbagai daerah untuk bisa hadir dan juga memamerkan kopi hasil kebunnya sekaligus memperlihatkan proses budidaya dan pengolahan kopi. Farmers Village terlaksana dengan sukses atas koordinasi dari Yayasan Saka Dala. Selain beberapa hal tadi, Galery "Farmers Village" juga menampilkan biji-biji kopi yang dihasilkan oleh petani binaan PMO Kopi Nusantara Makmur yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN, dimana PMO Kopi Nusantara-BUMN menjadi sponsor utama terselenggaranya ICF 2023.

Kehadiran ICF 2023 bukan hanya sebagai ajang pameran, melainkan juga sebagai platform untuk komunikasi dan kolaborasi antar pelaku industri kopi. Dalam menjalankan fungsi "Advocate & Communicate," SCOPI hadir di booth Farmer Village untuk memperkenalkan program-programnya kepada para pemangku kepentingan yang hadir di festival ini. SCOPI juga memanfaatkan kesempatan ini untuk menjalin kerjasama dan mempromosikan biji kopi dari petani hasil pendampingan dan pembinaan yang dilakukan oleh para Master Trainer (MT) SCOPI dari berbagai wilayah kerjanya.

Pada event ini, SCOPI juga membuka peluang kolaborasi untuk meningkatkan produksi kopi Indonesia dengan berbagai pemangku kepentingan seperti kementerian BUMN, PMO Kopi Nusantara, BRI, Jamsostek, Pegadaian, maupun stakeholder lain yang memiliki concern dibidang industri kopi. Melalui event ini juga, SCOPI berharap ada sinergi antara BUMN dan SCOPI dalam upaya mendukung perbaikan ekosistem kopi yang lebih menguntungkan bagi petani.



Selama ICF 2023, SCOPI juga menjalin kolaborasi dan memperkuat jaringan bisnis dengan anggota dan mitra SCOPI, seperti Rainforest Alliance, Kopi Tuku, Progresso, Pandawa Agri Indonesia, Klasik Beans, IIT Coffee, William Edison, dan Sanyo Trading. Dengan event ini, dimungkinkan terjadinya pertukaran informasi tentang program-program yang sedang berjalan dan potensi kolaborasi di masa depan.

SCOPI menggunakan platform ICF 2023 untuk memperkenalkan program dan sistem keanggotaannya kepada pelaku usaha kopi dari hulu hingga hilir. Para pelaku usaha tersebut menunjukkan minat pada praktik berkelanjutan dan kesejahteraan petani di masa depan. National Sustainability Curriculum (NSC) menjadi topik menarik selama diskusi dengan para pelaku usaha dibidang kopi.

Melalui kesuksesan event ICF 2023, diharapkan sinergi dan kolaborasi yang terjalin selama acara berlangsung dapat terus berlanjut terutama untuk mendukung pertumbuhan industri kopi Indonesia yang berkelanjutan, adil, dan menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan.



SEKOLAH IKLIM KOMODITAS KOPI NASIONAL: DAMPAK DAN MITIGASI FENOMENA EL NINO PADA KOMODITAS KOPI DI INDONESIA

Moderator:



Isnin Soiban

Kepala Departemen Agroforestri
Perum Perhutani

Pembicara:



Dr. Supari

Tim Analisis Variabilitas Iklim Pusat
Informasi Perubahan Iklim, BMKG



Dr. Pujiyanto

Tenaga Ahli
Pusat Penelitian Kopi dan Kakao



SEKOLAH IKLIM KOMODITAS KOPI NASIONAL

Senin, 05 Juni 2023 – Dalam upaya untuk mengantisipasi dampak yang mungkin terjadi akibat fenomena El Nino yang diprediksi berlangsung mulai paruh kedua tahun 2023 hingga awal tahun 2024, PMO Kopi Nusantara dan SCOPI berkolaborasi untuk menyelenggarakan webinar berjudul "Dampak dan Mitigasi Fenomena El Nino pada Komoditas Kopi di Indonesia."

Kegiatan berlangsung dengan sukses secara online di mana para ahli, petani kopi, dan pemangku kepentingan terkait berkumpul secara virtual untuk membahas strategi mitigasi yang efektif. Pada acara tersebut, perwakilan dari BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika) menjelaskan bahwa fenomena El Nino akan terjadi di Indonesia pada Semester II 2023 dan mungkin berlangsung hingga awal tahun 2024. El Nino menyebabkan penurunan curah hujan sehingga musim kemarau akan terjadi lebih panjang. Hal ini secara umum dapat berpengaruh langsung pada penurunan produktivitas komoditas kopi dan memerlukan beberapa upaya mitigasi yang perlu dilakukan oleh petani untuk mengurangi dampak buruknya.

Selama masa El Nino, Indonesia akan menghadapi situasi cuaca yang tidak biasa, termasuk suhu yang melebihi nilai rata-rata, pola hujan yang tidak teratur, serta periode kekeringan di beberapa wilayah. Berdasarkan data historis yang telah terkumpul, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) telah melakukan proyeksi bahwa El Nino tahun ini diperkirakan akan terjadi dalam kategori rendah hingga sedang.

Lebih lanjut, Pusat Informasi Iklim BMKG juga menginformasikan bahwa dalam rentang waktu Agustus hingga Oktober 2023, jumlah curah hujan diperkirakan akan berada di bawah normal, khususnya di area-area seperti Sumatera, Jawa hingga Nusa Tenggara Timur (NTT), sebagian Kalimantan, dan sebagian Sulawesi.

Para peserta webinar juga diberikan wawasan mendalam mengenai dampak yang mungkin terjadi, seperti perubahan pola curah hujan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman kopi, peningkatan suhu udara yang dapat mengakibatkan stres termal pada tanaman, dan risiko penyebaran penyakit yang lebih tinggi akibat kondisi lingkungan yang lebih kering.

SEKOLAH IKLIM KOMODITAS KOPI NASIONAL

Bagaimana cara para petani kopi dapat mengurangi dampak negatif dari fenomena El Nino? Berikut ini merupakan sembilan rekomendasi yang diberikan oleh Puslitkoka, pusat penelitian di bawah naungan PTPN Group yang telah menjadi pusat pengembangan kopi Indonesia sejak tahun 1911.

- **Penyiraman pada areal yang memungkinkan**
Petani dapat melakukan penyiraman pada bagian kebun yang memungkinkan, hal ini sebagai upaya untuk mengatasi dampak dari penurunan curah hujan akibat El Nino.

- **Pemeliharaan penaung dan penambahan tanaman penaung**

Hindari memangkas tanaman penaung saat akhir musim hujan dan tambahkan lebih banyak tanaman penaung pada daerah yang masih menerima hujan. Tanaman penaung membantu mengurangi intensitas cahaya matahari yang berlebihan dan melindungi tanaman kopi dari paparan langsung sinar matahari selama musim kemarau.

- **Pengendalian gulma menjelang musim kemarau**

Membersihkan gulma tidak hanya memberikan nutrisi ekstra bagi tanaman kopi, tetapi juga mengurangi penguapan air dari tanah, sehingga tanaman dapat memanfaatkan air tanah secara lebih efisien.

- **Aplikasi pupuk organik**

Pupuk organik membantu menjaga kelembaban tanah, memperkuat struktur tanah, dan memberikan nutrisi penting bagi tanaman kopi. Hal ini secara tidak langsung akan membantu mengurangi penguapan air dari tanah selama musim kemarau.

- **Aplikasi pupuk nitrogen lebih banyak pada akhir musim hujan**

Pemberian pupuk nitrogen lebih banyak pada akhir musim hujan dapat meningkatkan ketahanan tanaman kopi terhadap kekeringan. Pupuk nitrogen ekstra sekitar 25% dari dosis tahunan disarankan untuk disemprotkan pada akhir musim hujan guna menghadapi dampak El Nino.

- **Aplikasi mulsa lebih optimal**

Petani juga disarankan untuk mengoptimalkan pemberian mulsa (tebal 5-15 cm) dengan semua bahan mulsa organik yang tersedia seperti serasah sisa tanaman, jerami, dan bahan lainnya untuk memperlambat proses evaporasi air tanah.

- **Pengendalian hama penggerek buah kopi secara manual**

Pengendalian hama seperti penggerek buah kopi secara manual, seperti petik bubuk sebelum panen dan pembersihan buah-buah yang jatuh, dapat mengurangi serangan hama pada musim panen berikutnya.

- **Penerapan pola budidaya agroforestri dan polikultur (multiple cropping)**

Mengadopsi pola budidaya agroforestri dan polikultur, di mana tanaman kopi ditanam bersama tanaman hutan atau tanaman lainnya, dapat membantu menjaga persediaan air tanah dan mengurangi dampak El Nino.

- **Penggunaan varietas kopi unggul toleran kekeringan**

Pada jangka panjang, penggunaan varietas tanaman kopi yang unggul dan toleran terhadap kekeringan perlu dilakukan oleh petani kopi di Indonesia untuk keperluan perluasan areal/penanaman baru maupun replanting.

Webinar ini memberikan kesempatan bagi pegiat industri kopi Indonesia untuk berkolaborasi dan berbagi pengetahuan guna menghadapi tantangan yang mungkin timbul akibat fenomena El Nino. Dengan persiapan yang tepat dan tindakan mitigasi yang cermat, diharapkan produksi kopi tetap dapat dipertahankan dengan baik, meskipun dihadapkan pada perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi.



ITFC DAN SCOPI SELENGGARAKAN PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS MASTER TRAINER KOPI DI INDONESIA

Karo, Indonesia – 16 Juni 2023 – The International Islamic Trade Finance Corporation (ITFC) dan Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) telah menyelenggarakan program pelatihan penggunaan alat pemantauan dan evaluasi (M&E Tools) dan pengembangan proposal bisnis bagi para Penyuluh Kopi atau Master Trainer (MT) di Indonesia. Pelatihan yang diselenggarakan dari tanggal 16-18 Juni 2023 ini merupakan milestone penting dalam rangkaian program Master Trainer Upgrade (MUG) Program: Indonesia Coffee Export Development, diprakarsai dalam kerangka kerja Integrated Trade Solution (ITS) ITFC yang dipimpin oleh Trade and Business Development (T&BD) Department, ITFC pada 2021.

Pelatihan dihadiri oleh 30 MT SCOPI aktif dari wilayah Aceh, Sumatra Utara, Jambi, dan Sulawesi Selatan dengan tujuan utama meningkatkan kapasitas MT dalam memanfaatkan M&E Tools secara efektif untuk pelaporan, evaluasi capaian, dan memantau tingkat adopsi petani terhadap praktik budidaya kopi berkelanjutan. Selain itu, pelatihan ini juga mencakup sesi khusus tentang pengembangan proposal bisnis yang bertujuan untuk membekali MT dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan proposal bisnis yang menarik, yang memungkinkan mereka untuk membangun usaha yang layak di sektor kopi. Secara keseluruhan, pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan produksi kopi secara inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

ITFC DAN SCOPI SELENGGARAKAN PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS MASTER TRAINER KOPI DI INDONESIA



Kegiatan pelatihan dibuka dengan sambutan dari Bapak Richard Atmadja selaku Ketua Dewan Pengurus SCOPI yang menyampaikan pentingnya pelatihan monitoring dan evaluasi untuk memaksimalkan kegiatan pendampingan petani oleh MT menjadi sebuah database yang informatif dan mempunyai kebermanfaatan lebih luas untuk semua pihak. Selain itu, MT akan dibekali bagaimana membuat proposal bisnis agar selanjutnya MT dapat menjalankan bisnis yang layak di sektor kopi guna menunjang keberlanjutan MT dalam menjalankan tugasnya dari sisi finansial.

Mr. Nasser Al-Thekair, General Manager of Trade & Business Development ITFC pada sambutannya menekankan pentingnya kedua pelatihan tersebut.

“Melalui pelatihan ini, Master Trainer kita akan mendapatkan wawasan yang berharga dan mempelajari teknik praktis untuk meningkatkan praktik pemantauan dan evaluasi mereka, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan hasil bagi petani kopi dan industri secara keseluruhan. Sama pentingnya dengan pengembangan proposal bisnis yang inovatif, baik, dan layak secara finansial. Dengan berfokus pada pengembangan proposal bisnis, kami memberdayakan Master Trainer kita untuk berpikir kreatif, mengidentifikasi peluang baru, dan menjalin kemitraan berkelanjutan yang akan berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing industri kopi.”

ITFC DAN SCOPI SELENGGARAKAN PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS MASTER TRAINER KOPI DI INDONESIA



Sambutan sekaligus untuk membuka acara, Ibu Cory Sriwaty Sebayang - Bupati Karo yang diwakili oleh Bapak Metehsa Purba - Kepala Dinas Pertanian Karo, menegaskan bahwa saat ini permintaan Kopi Karo mengalami peningkatan yang signifikan karena perkembangan pasar kopi, baik di nasional dan global. Selain itu, kopi Karo mempunyai ciri khas tersendiri karena wilayah Karo yang diapit oleh dua gunung berapi aktif. Melalui pelatihan ini, pemerintah Karo mengharapkan adanya peningkatan adopsi GAP dan Pascapanen oleh petani kopi, dan membuka peluang seluas-luasnya bagi pemasaran kopi Indonesia.

Melalui program MUG, SCOPI dan ITFC menegaskan kembali komitmennya untuk mendukung peningkatan produktivitas dan ekspor kopi Indonesia secara berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas dan kompetensi para Master Trainer. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan terus diupayakan pada implementasi program MUG untuk memperluas dampak program dan membuka jalan menuju masa depan kopi Indonesia yang mensejahterakan petaninya.

PERTEMUAN ANGGOTA DAN KONGRES NEGARA PLATFORM GCP



Produktivitas kita sangat rendah. Meskipun kita menduduki peringkat kedua dalam luas lahan hanya setelah Brasil, namun produktivitas kita menempati peringkat keempat setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses informasi dan praktik pertanian yang optimal. Oleh karena itu, kami telah mengembangkan Kurikulum Keberlanjutan Nasional dan melaksanakan program pelatihan master trainer.

Wildan Mustofa

Dewan Pengurus - Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI)

PERTEMUAN ANGGOTA DAN KONGRES NEGARA PLATFORM GCP

Bonn, Jerman - 27 Juni 2023 - Global Coffee Platform (GCP) telah menyelenggarakan Pertemuan Anggota dan Kongres Negara Platform GCP. Acara ini menjadi platform dinamis bagi lebih dari 120 peserta yang termasuk anggota GCP, pelaku industri kopi nasional dan internasional, serta para ahli keberlanjutan, untuk bersama-sama merayakan kemajuan, membahas peluang baru, dan menggali visi strategis GCP, yaitu GCP 2.0 yang memiliki fokus pada pencapaian perubahan transformasional untuk petani hingga tahun 2030.

Para pemimpin dari sektor kopi di berbagai negara hadir untuk berbagi wawasan berharga mereka. Enam Platform Negara GCP yaitu Brasil, Honduras, Indonesia, Kenya, Uganda, dan Vietnam, berbagi Country Strategy/Strategic Plan masing-masing yang baru-baru ini dikembangkan sebagai bagian dari GCP new two-tier strategy untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Selama sesi sharing dan diskusi yang mendalam, setiap platform menampilkan gambaran tentang tantangan negara mereka, solusi yang diusulkan, dan strategi khusus untuk mencapai tujuan negara serta pada akhirnya berkontribusi pada tujuan GCP 2030 dengan memperpendek setidaknya 25% kesenjangan pendapatan bagi lebih dari satu juta petani kecil di lebih dari 10 negara. Berkat masukan dan saran berharga yang diberikan oleh para anggota GCP yang berpartisipasi, Country Plan/Strategy Plan masing-masing platform akan lebih disempurnakan sebelum akhirnya dilaksanakan.





Strategi SCOPI 2023–2030: Membuka Jalan Menuju Kesejahteraan dan Keberlanjutan bagi Petani Kopi



Seiring dengan proses globalisasi yang terjadi di seluruh dunia, praktik-praktik berkelanjutan semakin menjadi sebuah keharusan bagi berbagai industri. Sektor kopi yang menjadi bagian penting dari sektor ekonomi di Indonesia, termasuk salah satunya. Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) merumuskan strategi komprehensif untuk mendukung visinya dari tahun 2023 hingga 2030 guna meningkatkan produktivitas kopi yang lebih berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan petani. Dengan tujuan ambisius dalam memperkecil kesenjangan dari pendapatan layak bagi 126.000 petani kopi kecil hingga tahun 2030, strategi SCOPI bukan hanya sebuah visi, tetapi juga peta jalan untuk perubahan nyata.

Meningkatkan Produktivitas Kopi yang Berkelanjutan dan Kesejahteraan Petani

Salah satu strategi SCOPI adalah mengupayakan peningkatan produktivitas kopi yang berkelanjutan serta meningkatkan pendapatan petani kopi melalui beberapa sektor diantaranya penerapan GAP, budidaya kopi-agroforestri (pola intercropping terbaik), pertanian cerdas iklim, serta peningkatan kapasitas petani.

SCOPI mengakui pentingnya pendekatan multi aspek serta perlu adanya kerjasama multipihak terutama dalam mendukung strategi yang akan diterapkan. Dalam mendukung strategi ini, SCOPI telah merumuskan beberapa inisiatif kunci:

- Pengembangan Modul Agroforestri Kopi (Ekonomi, Lingkungan dan Pendekatan Berbasis Produktivitas)
- Lokakarya dan Pelatihan (Praktik Terbaik Agroforestri Kopi)

Strategi SCOPI 2023–2030: Membuka Jalan Menuju Kesejahteraan dan Keberlanjutan bagi Petani Kopi



- Distribusi dan Pemantauan Bibit Pohon
- Peningkatan Kapasitas Petani Kopi (Diversifikasi, Finansial, Pasar, Teknologi)
- Ketahanan dan Adaptasi Perubahan Iklim bagi Petani Kopi

Memastikan Penggunaan Agrokimia yang Bertanggung Jawab

Memastikan penggunaan agrokimia yang bertanggung jawab dalam budidaya kopi sangatlah penting untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, kesehatan manusia, dan kualitas produk akhir. Dalam mendukung strategi ini, SCOPI mencoba merumuskan beberapa inisiatif kunci yang akan dilakukan hingga tahun 2030:

- Penelitian untuk memetakan sebaran residu pada biji Kopi, Lokakarya hasil penelitian serta pengumpulan praktik terbaik dalam penggunaan agrokimia yang bertanggung jawab, dan Pelatihan kepada para penyuluh hingga petani terhadap penggunaan bahan agrokimia di kebun kopi.

- Advokasi Kebijakan kepada pemangku kebijakan untuk dapat mendukung keberlanjutan kopi dan masa depan petani Kopi di Indonesia

Perkuat Kapasitas Platform – SCOPI

Peningkatan kapasitas platform merupakan langkah krusial dalam mencapai tujuan keberlanjutan dalam Rencana Strategis SCOPI. Peningkatan kapasitas organisasi membantu anggota tim dan pemangku kepentingan terlibat dalam kegiatan yang lebih kompleks dan efektif. Dalam hal ini, SCOPI telah merumuskan beberapa inisiatif kunci:

- Mengajak para pelaku industri untuk berjejaring bersama didalam platform SCOPI dalam upaya mencapai tujuan strategis jangka panjang yaitu produktivitas kopi yang berkelanjutan di Indonesia
- Meningkatkan dan menguatkan hubungan dengan Pemerintah Indonesia terkait penerapan peraturan/kebijakan baru
- Meningkatkan sumber daya SCOPI sehingga mendukung penerapan rencana strategi bersama dengan para anggota dan pemangku kepentingan di Industri Kopi.

SCOPI DAN PUR BERSINERGI UNTUK MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN BUDIDAYA KOPI DI INDONESIA



Indonesia memiliki peran penting dalam industri kopi global. Namun, permintaan yang tinggi terhadap kopi lokal tidak diiringi oleh peningkatan produksi yang memadai. Petani kopi sering menghadapi tantangan dalam meningkatkan volume produksi, dengan anggapan bahwa ekspansi lahan adalah solusi utama. Namun, faktor-faktor seperti usia tanaman, jarak tanam yang terlalu rapat, dan kurangnya pengetahuan yang tepat menjadi hambatan nyata.

Selain rendahnya produktivitas, adaptasi praktik pertanian berkelanjutan dan kerentanan terhadap perubahan iklim juga menghambat kinerja berkelanjutan dalam industri kopi. Hal ini masih menjadi kendala bagi rantai pasok kopi dan juga upaya peningkatan kesejahteraan petani kopi di Indonesia.



Dalam usahanya untuk mengatasi tantangan ini, Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) bekerja sama dengan PUR Project melakukan sebuah studi potensi dan kelayakan untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik-praktik pertanian yang berkelanjutan dalam budidaya kopi di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan pada bulan Agustus 2023. Dengan fokus pada peningkatan pengetahuan petani tentang praktik Good Agriculture Practices dan Agroforestry, SCOPI dan PUR Project berharap dapat menciptakan perubahan positif dalam industri kopi Indonesia, yang berkelanjutan dari sudut pandang ekonomi, sosial, dan lingkungan.



SCOPI DAN PUR BERSINERGI UNTUK MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN BUDIDAYA KOPI DI INDONESIA

Studi potensi dan kelayakan pengembangan proyek agroforestri pada komoditas kopi dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk relevansi, kelayakan teknis, kelayakan dalam anggaran pelaksanaan, kemudahan dan kualitas implementasi, serta potensi dan keberlanjutan jangka panjang.



Studi ini melibatkan interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah daerah hingga petani. Melalui diskusi kelompok, kunjungan lapangan, dan pengumpulan data ekologi serta sosial-ekonomi, studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang holistik.

Tujuan utama dari studi ini adalah mengevaluasi potensi dan kelayakan penerapan praktik agroforestri dalam budidaya kopi. Dengan melakukan penilaian terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, SCOPI dan PUR Project berupaya untuk mengimplementasikan program yang dapat memberikan manfaat bagi para petani serta mendukung keberlanjutan lingkungan dalam jangka panjang. Kolaborasi ini diharapkan akan menghasilkan Laporan Hasil Studi Kelayakan yang akan mencakup informasi tentang potensi dan kelayakan rencana implementasi program di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan.



SCOPI MEMAPARKAN RENCANA STRATEGIS UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KOPI DAN KESEJAHTERAAN PETANI

Pada Kamis, 31 Agustus 2023, Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) mengadakan kunjungan audiensi ke Direktorat Perlindungan Perkebunan Kementerian Pertanian. Dalam pertemuan ini, Ibu Ade Aryani, selaku Executive Director SCOPI, mempresentasikan rencana strategis yang ambisius untuk mendukung peningkatan produktivitas kopi berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan petani kopi di seluruh Indonesia.



Salah satu tujuan utama dari Rencana Strategis SCOPI adalah untuk mengurangi kesenjangan pendapatan petani kopi sebanyak 10% hingga tahun 2030. Dalam pertemuan tersebut, SCOPI menyoroti strategi kunci yang melibatkan peningkatan kesadaran petani tentang penggunaan pestisida yang bertanggung jawab untuk menjaga akses pasar kopi internasional. SCOPI berharap bahwa rencana strategis yang disusun sejalan dengan program pemerintah, terutama dalam pengembangan dan keberlanjutan industri kopi di Indonesia.

Pemaparan rencana strategis SCOPI disambut baik oleh Direktur Perlindungan Tanaman, Bapak Ir. Hendratmojo Bagus Hudoro. Beliau menyatakan bahwa salah satu strategi yang diusulkan oleh SCOPI sesuai dengan program yang sudah diterapkan oleh Direktorat Perlindungan Perkebunan. Lebih lanjut, Bapak Hendratmojo menyampaikan harapannya bahwa program yang akan dilaksanakan dapat lebih efektif jika mencakup wilayah-wilayah yang sebelumnya belum pernah menerima bantuan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pemerintah. Dengan demikian, dampak positif berupa perubahan perilaku dan peningkatan pendapatan petani dapat diukur dengan jelas sebagai hasil dari pelaksanaan program ini.

SCOPI dan Direktorat Perlindungan Perkebunan berkomitmen untuk terus bekerja sama dalam upaya meningkatkan sektor kopi di Indonesia, dengan tujuan akhir yang menguntungkan bagi petani kopi dan pertumbuhan industri yang berkelanjutan. Kedua belah pihak berharap bahwa kerjasama ini akan membawa perubahan positif yang signifikan bagi komunitas petani kopi Indonesia.



Amri Ilmma

Edufarmers COO

Edufarmers merupakan organisasi non-profit yang memiliki visi untuk meningkatkan sektor pertanian Indonesia melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan. Dengan misi utama untuk meningkatkan kesejahteraan petani, Edufarmers berkomitmen untuk menciptakan kumpulan pengetahuan dan penelitian praktis di bidang agrikultur yang dapat bermanfaat bagi orang banyak, sehingga menciptakan sinergi dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan. Dengan fokus pada empat pilar isu ketahanan pangan - Availability, Access, Utilization and Sustainability - Edufarmers menjembatani kesenjangan dalam produksi, keterjangkauan, dan mendorong praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan secara ekonomi. Tidak hanya memberdayakan petani saat ini, tetapi juga mencetak pemimpin agrikultur masa depan yang akan membawa inovasi dan perubahan positif ke dalam lanskap pertanian Indonesia.

Amri Ilmma memiliki pengalaman lebih dari satu dekade di bidang pertanian dan pembangunan berkelanjutan. Beliau meraih gelar MPA untuk Public Administration and International Development dari John F. Kennedy School of Government, Harvard University dan M.Sc. dibidang Ekonomi dari Universitas Indonesia. Sebagai Chief Operating Officer di Edufarmers, beliau memimpin organisasi untuk mewujudkan visi misi organisasi dan membantu meningkatkan sektor pertanian Indonesia melalui pendidikan dan pelatihan.

Dengan latar belakang di bidang ekonomi dan telah memiliki banyak pengalaman di sektor agrikultur, Amri telah berhasil membuat beberapa terobosan seperti pembuatan modul pertanian untuk meningkatkan praktik petani kecil, mengadakan Agrinnovation Conference yang sukses menghadirkan lebih dari 800 peserta dan menjaring lebih dari 30 agritech dari seluruh Indonesia untuk berkolaborasi, serta mengimplementasikan solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pertanian. Dedikasinya dalam menciptakan perubahan positif dalam industri ini menjadikannya sosok yang sangat berperan dalam upaya Edufarmers untuk memberdayakan para petani dan mendorong pertumbuhan pertanian yang berkesinambungan.